

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik (2020:238) Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, yang dimulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Kemudian data tersebut diolah menggunakan uji statistik, yang data tersebut diperoleh dari hasil koesioner yang telah dibagikan sebelumnya kepada responden tentang masalah yang sedang diteliti. Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada dan perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau memperoleh informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian data yang sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data yang disajikan secara terperinci. Purhantara (2019). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil sebar kuisisioner kepada karyawan PT. Charoen Phokphand Medan.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya jurnal, data arsip perusahaan.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung di PT. Charoen Phokphand Medan yang berlokasi Kawasan Industri Medan, Jl. P. Sumbawa No. 5, Mabar Sampali,

Percut Sei Tuan Medan Deli Sumatera Utara . Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September tahun 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Bulan & Tahun											
		Okt 22	Nov 22	Des 22	Jan 23	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Jun 23	Jul 23	Ags 23	Sept 23	Okt 23
1.	Pengajuan Judul												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Bimbingan Proposal												
4.	Seminar Proposal												
5.	Pengolahan Data												
6.	Bimbingan Skripsi												
7.	Sidang Meja Hijau												

Sumber: Data diolah (2023)

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Hardani, dkk (2020:361) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi. Maka dari itu dalam pengambilan sampel dari sebagian populasi harus benar-benar mewakili populasi dari jumlah karyawan pada PT. Charoen Phokphan Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja di PT. Charoen Pokphand Medan, Sumatera Utara yang berjumlah sebanyak 233 orang diantaranya 208 orang pekerja laki-laki dan 25 orang pekerja.

3.3.2 Sampel Penelitian

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari bagian populasi. Hardani, dkk (2020:362) Sampel adalah sebagian populasi yang diambil menggunakan teknik sampling. Penelitian ini menggunakan *convinance sampling*. Teknik *convinance sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara umum atau siapa saja yang berada pada PT. Charoen Phokphan Medan.

Dalam perhitungan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *slovin*, (Hardani, 2020:372) dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standar Error 10%

$$N = \frac{233}{1 + 2,33}$$

$$n = N = \frac{233}{3,33} = 67 \text{ Responden}$$

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

3.4.1 Devinisi Operasional Variabel

Berikut definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis variabel	Definisi	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	As'ad S.U (2018, hal. 47) menyatakan bahwa: “Kerja adalah aktifitas manusia baik fisik maupun mental yang didasarkan adalah bawaan dan mempunyai tujuan yaitu mendapatkan kepuasan”.	Menurut Budi W. Soetjipto (2019) 1. Pencahayaan 2. Sirkulasi Udara 3. Kebisingan 4. Warna 5. Kelembapan Udara 6. Fasilitas 7. Hubungan Harmonis 8. Keamanan dalam pekerjaan	<i>Likert</i>
Stres Kerja (X2)	Hasibuan (2018) menyatakan bahwa: “Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia.	1. Tuntutan Tugas 2. Tuntutan Peran 3. Tuntutan Antar Pribadi 4. Struktur Organisasi 5. Kepemimpinan Organisasi Robbins (dalam Jafar, 2019).	<i>Likert</i>
Jenjang Karir (X3)	Rasimin (dalam Dewi 2019, hal.97) menyatakan bahwa: “Dapat dijelaskan sebagai sebuah pengabdian, kepercayaan dan juga kesetiaan yang diberikan kepada individu atau sebuah perusahaan atau organisasi dengan penuh tanggung jawab dan selalu berperilaku baik”.	Fadel (2019) 1. Pemahaman Tugas Pokok. 2. Inovasi 3. Kecepatan Kerja 4. Keakuratan Kerja 5. Kerjasama	<i>Likert</i>
Kepuasan Karyawan Y)	Abdurrahamat (2018:78) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan suatu bentuk	Rivai dan Sagala (2018:89) 1. Sesuai kebutuhan	<i>Likert</i>

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

	sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaan yang digelutinya.	2. Mempunyai manfaat 3. Ketepatan dalam membeli produk 4. Pembelian yang berulang	
--	---	---	--

Sumber: Data diolah

3.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini skala yang pengukuran variabel yang digunakan adalah skala *likert*, teknik penelitian skala *likert* tersebut berisikan serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek yang sedang diteliti, yang kemudian dalam skala *likert* responden akan memberikan nilai berupa point yang point tersebut terdiri dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel 3.3
Skala *Likert*

No.	Katagori	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data kuesioner, pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kuesioner yang berisi tentang pernyataan mengenai lingkungan kerja,

motivasi kerja dan loyalitas karyawan terhadap kepuasan karyawan pada PT. Charoen Phokphan Medan dengan menggunakan skala penilaian responden 1-5, dimana skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju).

- 2) Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel-artikel, teori yang relevan, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
- 3) Wawancara, kegiatan ini dilakukan dengan cara menemui narasumber lalu melakukan wawancara demi menemukan permasalahan dan data demi melengkapi data pendukung.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian menurut Agung dan Zahra (2019:88) instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang sedang diamati. Instrumen penelitian harus memenuhi kriteria valid dan reliabel, yang dimana instrumen penelitian yang dikatakan valid apabila instrumen mengukur apa yang harus diukur, kemudian instrumen penelitian akan dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

Maka dapat disimpulkan instrumen penelitian akan dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya dan instrumen penelitian akan dikatakan *reliabel* apabila terdapat kesamaan dengan waktu yang berbeda.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Agung dan Zahra (2019:97) Uji validitas penelitian merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan, ketepatan, kecermatan suatu item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti, dalam uji validitas hasil uji dikatakan valid apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*, yaitu dapat mengkorelasikan skor masing-masing item dengan total skor, sedangkan total skor sendiri didapat dari hasil skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item dari instrumen tersebut.

Untuk dapat mengetahui skor masing-masing item pernyataan valid atau tidak dapat ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X1)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,867	0,361	Valid
2.	0,860	0,361	Valid
3.	0,694	0,361	Valid
4.	0,898	0,361	Valid
5.	0,788	0,361	Valid
6.	0,949	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Lingkungan Kerja (X1) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Stres Kerja (X2)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,765	0,361	Valid
2.	0,701	0,361	Valid
3.	0,633	0,361	Valid
4.	0,561	0,361	Valid
5.	0,674	0,361	Valid
6.	0,686	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Stres Kerja (X2) rhitung lebih besar dari rtabel, maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Jenjang Karir (X3)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,719	0,361	Valid
2.	0,737	0,361	Valid
3.	0,737	0,361	Valid
4.	0,714	0,361	Valid
5.	0,710	0,361	Valid
6.	0,819	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Jenjang Karir (X3) rhitung lebih besar dari rtabel, maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner rhitung > ratbel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kepuasan Karyawan (Y)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,558	0,361	Valid
2.	0,443	0,361	Valid
3.	0,381	0,361	Valid
4.	0,462	0,361	Valid
5.	0,461	0,361	Valid
6.	0,419	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Kepuasan Karyawan (Y) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau juga *reliability* menurut Agung dan Zahra (2018:97) Uji reliabilitas penelitian merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pernyataan dalam mengukur instrumen variabel yang sedang diteliti, suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan

yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten).

Maka dengan demikian dapat disimpulkan masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur dengan cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka koefisien tersebut *reliabel*.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Kerja (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.919	6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Lingkungan Kerja (X1) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0, 920 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pernyataan kuesioner variabel Lingkungan Kerja (X1) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reabilitas Stres Kerja (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.774	6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Stres Kerja (X2) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,726 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pernyataan kuesioner variabel Stres Kerja (X2) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reabilitas Jenjang Karir (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.831	.835	6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Jenjang Karir (X3) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,831 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pernyataan kuesioner variabel Jenjang Karir (X3) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reabilitas Kepuasan Karyawan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.767	6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Kepuasan Karyawan (Y) di dapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,764 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pernyataan kuesioner variabel Kepuasan Karyawan (Y) dalam penelitian ini reliable.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja Dan Loyalitas Karyawan terhadap Kepuasan Karyawan Pada PT. Charoen Phokphan Medan. Dalam teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut Zahra (2019:106) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, pada

penelitian statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian adalah tabel distribusi frekuensi, rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel independent dan variabel dependen.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalisasi Data

Menurut Ghozali (2018) Uji normalisasi adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi yang normal atau mendekati normal. Uji normalisasi data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogrov-Smirnov* yaitu dasar pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significated*) dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghazali (2018) Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinearitas atau tidak dan apakah ada regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas, atau dapat disimpulkan uji multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat antara variabel bebas.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis matrik korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dengan sebagai berikut:

- a. Jika $Tolerance > 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- b. Jika $Tolerance < 0,1$ dan $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghazali (2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas, untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya

heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan cara Uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Dan sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yaitu mengetahui pengaruh variabel independent (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y) di dalam penelitian, analisis regresi linear berganda merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent terhadap dependen yang diukur pada skala rasio. Menurut Hardani, dkk (2020) Regresi linear berganda tersebut diasumsikan ada hubungan timbal balik antara variabel independent baik secara positif yang dihitung dalam perhitungan, adapun bentuk persamaan linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Karyawan

α : Konstanta

X1 : Lingkungan Kerja

X2 : Stres Kerja

X3 : Jenjang Karir

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi

ε : Standar error

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Zahra (2018:51) menyatakan bahwa “Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah ditetapkan yang perlu diuji kebenarannya dengan melalui uji statistik”, hipotesis merupakan pernyataan yang dilandasi dari adanya kerangka konseptual.

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian masing-masing variabel bebas yang dilakukan untuk melihat adanya pengaruh signifikan yang parsial dari variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun pengujian uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Dalam uji t menggunakan tingkat signifikan (α) = 5% atau 0,5 kriteria, pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

2) Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji f merupakan pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, adapun rumus uji f yang dapat dilakukan adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h : (n-k-1) derajat keterbatasan

R^2 : koefisien determinasi

K : banyak variabel dependen

n : jumlah data (sampel)

Uji f diuji simultan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikan 0,1 dengan dasar pengambilan keputusan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variabel terikat, uji determinasi tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terkait, namun jika $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel terikat.